



STRATEGI *FUNDRAISING* MELALUI PROGRAM KOIN NU DI DESA AMBOWETAN KECAMATAN ULUJAMI PEMALANG



NAILATUL IZZAH

NIM. 30622056

2026



STRATEGI *FUNDRAISING* MELALUI PROGRAM KOIN NU DI DESA AMBOWETAN KECAMATAN ULUJAMI PEMALANG



NAILATUL IZZAH

NIM. 30622056

2026

**STRATEGI *FUNDRAISING* MELALUI PROGRAM
KOIN NU DI DESA AMBOWETAN
KECAMATAN ULUJAMI PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh:

NAILATUL IZZAH
NIM. 30622056

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**STRATEGI *FUNDRAISING* MELALUI PROGRAM
KOIN NU DI DESA AMBOWETAN
KECAMATAN ULUJAMI PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh:

NAILATUL IZZAH
NIM. 30622056

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nailatul Izzah
NIM : 30622056
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“STRATEGI FUNDRAISING MELALUI PROGRAM KOIN NU DI DESA AMBOWETAN KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG.”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 10 Juni 2026

Yang Menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow and red 10,000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', '10.000', 'MINERAL TEMBAGA', and a serial number '6FA6CAOX033308662'.

Nailatul Izzah
NIM. 30622056

NOTA PEMBIMBING

Qomariyah, M.S.I.

Jalan Bukit Beringin Utara 14 D 307 Ngaliyan Semarang

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Nailatul Izzah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nailatul Izzah

NIM : 30622056

Judul Skripsi : **Strategi Fundraising Melalui Program Koin NU Di Desa Ambowetan Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.**

Naskah tersebut sudah memenuhi syarat untuk dapat segera dimunaqosyahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 10 Juni 2026

Pembimbing



Qomariyah, M.S.I.

NIP. 198407232019032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : NAILATUL IZZAH

NIM : 30622056

Judul Skripsi : Strategi Fundraising Melalui Program Koin NU Di Desa Ambowetan Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

Dosen Pembimbing : Qomariyah, M.S.I.

yang telah diujikan pada Hari Selasa, Tanggal 30 Juni 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar sarjana Sosial (S.Sos.) dalam Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I

NIP. 197010052003121001

Penguji II

Nurul Maisyal, M.H.I

NIP. 199105042020122012

Pekalongan, 10 Juli 2026

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag.

NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	ṡ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ha	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Rangkap Panjang
أ = a	أَي = ai	آ = ā
إ = i	أَوْ = au	إِي = ī
أُ = u		أُو = ū

3. Ta Marbutoh

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مراقة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Kata Sandang Artikel

kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi / l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
اجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرث	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan, kesabaran, serta keikhlasan. Serta Shalawat kepada Nabi sekaligus hamba Allah yang paling mulia, Sayyidina Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan penulis dalam menyusun skripsi ini. Kepada keluarga, para sahabat, guru, dan juga semua orang yang mencintai dan membantu saya dalam menyusun skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi salah satu langkah awal untuk masa depan penulis untuk meraih mimpi yang besar.

Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun moril dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksanakannya penulisan Skripsi ini:

1. Terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, serta kemudahan yang engkau berikan. Tanpa pertolongan dan ridha-Mu, proses panjang dalam menyusun skripsi ini tidak akan mampu saya lalui. Segala puji hanya bagi-Mu yang selalu menuntun setiap langkah hidup saya.
2. Terimakasih kepada bapak saya, yakni Bapak Mas'ud yang berperan sebagai superhero di kehidupan anak perempuan pertamanya. Yang telah mengajarkan arti kesabaran, keikhlasan, perjuangan, serta kasih sayang melalui pengorbanan yang tidak pernah menuntut balasan. Bapak adalah rumah pertama yang selalu memberikan rasa aman di setiap keadaan. Segala pengorbanan Bapak tidak akan pernah bisa saya balas sepenuhnya, namun karya ini adalah salah satu bentuk kecil dari rasa terimakasih dan bakti saya. Semoga bapak selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan, karena keberhasilan ini juga adalah milik bapak.
3. Skripsi ini saya persembahkan dengan penuh cinta dan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu saya tercinta, Ibu Rumilah yang telah menjadi sosok yang selalu ada di setiap keadaan, yang dengan sabar mendengarkan setiap keluhan saya, tanpa pernah lelah memberikan dukungan dan pengertian. Di saat

saya merasa lemah, Ibu selalu hadir dengan ketenangan dan kasih sayang yang menenangkan hati. Setiap doa, nasihat, dan kesabaran Ibu menjadi kekuatan terbesar yang selalu menguatkan langkah saya hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

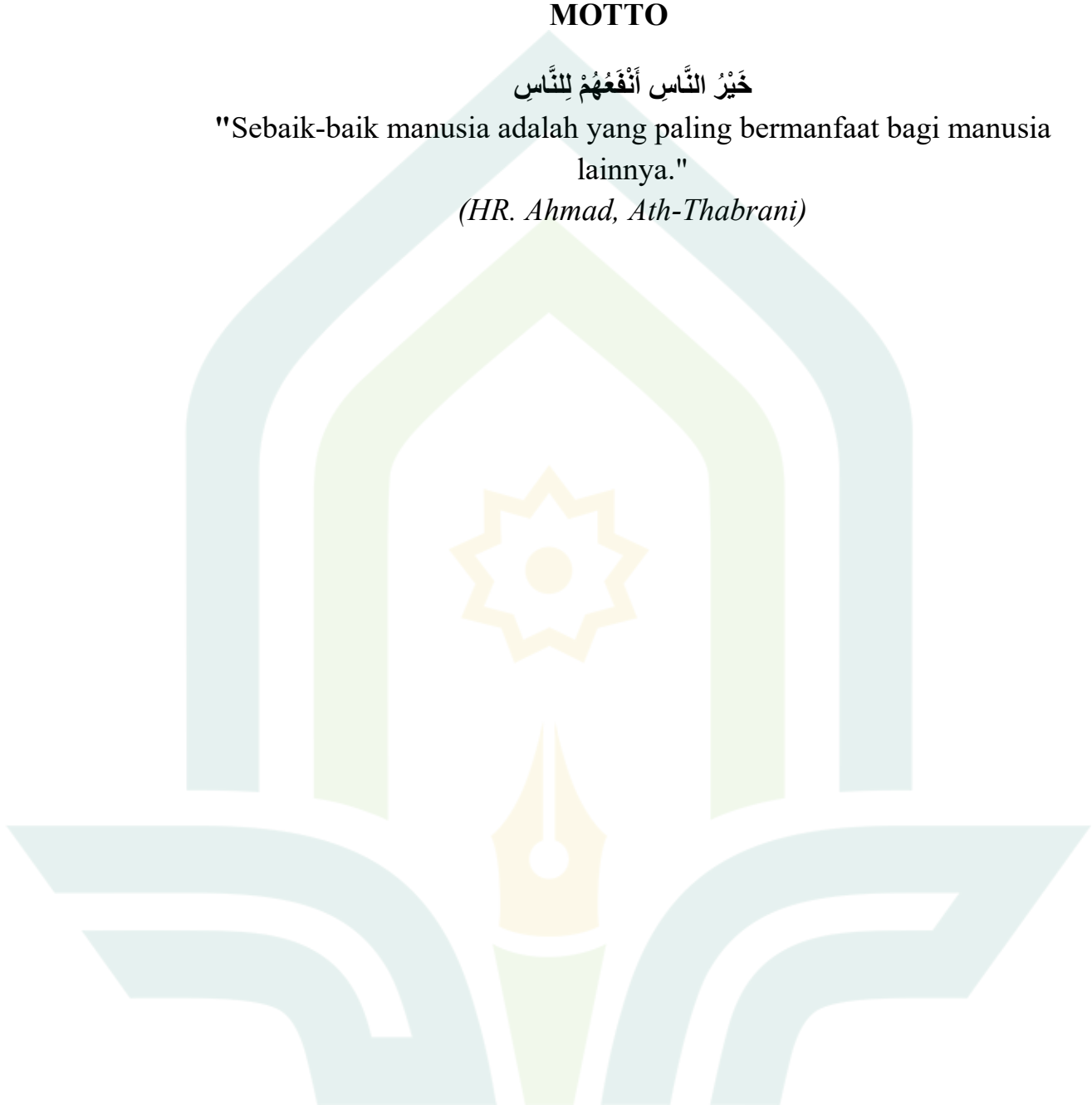
4. Terimakasih kepada keluarga besar saya, yang senantiasa memberikan dukungan, perhatian, dan doa. Kebersamaan serta semangat dari keluarga menjadi penguat dalam setiap proses yang saya jalani hingga sampai pada tahap ini.
5. Terimakasih kepada Ibu Qomariyah, M.S.I., selaku dosen pembimbing skripsi saya, yang telah sabar meluangkan waktu, memberikan arahan, masukan, serta bimbingan yang sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas ilmu, motivasi, dan kesabaran yang telah diberikan sehingga saya mampu menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
6. Terimakasih kepada Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Kholid Novianto, MA. Hum. Yang telah membimbing dalam proses perkuliahan hingga tahap ini.
7. Terimakasih kepada Ketua Program Studi Manajemen Dakwah, Bapak Hanif Ardiansyah, M.M., yang telah membantu semua hal yang berkaitan dengan kelulusan penulis.
8. Terimakasih kepada Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah, Bapak Ahmad Hidayatullah, M.Sos, yang telah membantu selama proses penyelesaian skripsi penulis.
9. Terimakasih kepada seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta Program Studi Manajemen Dakwah yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, bimbingan, pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
10. Terimakasih kepada sahabat saya Afina Athiyyatul Karima yang selalu memberikan semangat, dukungan dan mendengarkan keluh kesah saya dan bantuan dalam segala hal selama menyelesaikan skripsi ini.
11. Terimakasih kepada teman seperjuangan saya Fifi Afifah, Refki Safitri dan teman-teman geng PHH yang selalu kebersamai dalam proses skripsi ini, saling menguatkan dan berbagi tawa serta air mata. Terimakasih untuk cerita, pelukan hangat dan semangat yang tak pernah padam.

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

"Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya."

(HR. Ahmad, Ath-Thabrani)



ABSTRAK

Nahdlatul Ulama (NU) melalui LAZISNU berperan dalam mendukung kegiatan sosial dan dakwah melalui strategi *fundraising*. Salah satu program yang dijalankan adalah Program KOIN NU di Desa Ambowetan Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. Program ini memiliki potensi besar karena didukung masyarakat NU, namun masih menghadapi kendala seperti kurangnya sosialisasi, keterbatasan sumber daya manusia, dan perlunya peningkatan transparansi pengelolaan dana.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi *fundraising* Program KOIN NU serta implementasinya dalam meningkatkan penggalangan dana masyarakat di Desa Ambowetan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis *field research* untuk memperoleh gambaran pelaksanaan program secara langsung di lapangan.

Data penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan pengurus NU, koordinator pengumpul koin, tokoh masyarakat, dan donatur. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi *fundraising* dilakukan melalui identifikasi donatur berbasis jaringan keagamaan, *direct fundraising* dengan distribusi kaleng koin, serta *indirect fundraising* melalui pengajian dan tahlilan. Implementasi program dilakukan melalui sosialisasi, pengambilan koin secara berkala oleh kader IPNU-IPPNU, dan pengelolaan dana berdasarkan prinsip MANTAP (Modern, Akuntabel, Transparan, Amanah, dan Profesional). Program ini mampu meningkatkan budaya sedekah, mempererat solidaritas sosial, dan memperkuat citra NU di masyarakat.

Kata Kunci: Program KOIN NU, *Fundraising*, LAZISNU.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh,

Segala puji bagi Allah atas limpahan rahmat-Nya yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Strategi *Fundraising* melalui program koin NU Di Desa Ambowetan Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang”. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Strategi *fundraising* yang dilakukan dalam program Koin NU di Desa Ambowetan Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Ushulludin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari tanpa adanya do'a, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang tidak henti-hentinya memberikan kenikmatan hidup, kesehatan, kekuatan, kemudahan, dan kelancaran kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushulludin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Hanif Ardiansyah, M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ahmad Hidayatullah, M.Sos, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Kholid Novianto, MA. Hum. selaku Dosen Wali penulis.
7. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
8. Orang tua dan teman-teman yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi.

9. Ketua ranting Nahdlatul Ulama Desa Ambowetan yang telah mengizinkan dan juga memberikan informasi
10. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, hanya Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan dan dorongan do'anya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya terlebih bagi Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abudurrahman Wahid Pekalongan. Amiinnn, Allahumma Sholi'ala Sayyidina Muhammad.

Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekalongan, 10 Juni 2026

Peneliti

Nailatul Izzah

DAFTAR ISI

COVER.....	i
<u>S</u> URAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat penelitian.....	4
E. Kajian Pustaka.....	4
F. Penelitian Yang Relevan.....	11
G. Kerangka Berpikir.....	14
H. Metode penelitian.....	17
I. Teknik pengumpulan data.....	18
J. Teknik Analisis Data.....	18
K. Sistematika Penulisan.....	20
BAB II LANDASAN TEORI.....	22
1. Konsep <i>Fundraising</i>	22
2. Fungsi Strategi <i>Fundraising</i>	24
3. Faktor – Faktor Strategi <i>Fundraising</i>	24
4. Strategi <i>Fundraising</i>	25
BAB III GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN.....	35
A. Gambaran Umum Profil Koin NU Desa Ambowetan.....	35
B. Strategi <i>Fundraising</i> Program Gerakan Koin NU Lazis NU Desa Ambowetan.....	45

C. Implementasi Strategi <i>Fundraising</i> Program Gerakan Koin NU Lazis NU Desa Ambowetan Kecamatan Ulujami.....	49
---	----

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN STRATEGI

FUNDRAISING MELALUI PROGRAM KOIN NU DI DESA

AMBOWETAN KECAMATAN ULUJAMI PEMALANG 52

A. Analisis Strategi *Fundraising* Program Koin NU 52

1. Identifikasi Donatur 52

2. Penggunaan Metode Penggalangan Dana..... 53

3. Pengelolaan dan Maintenance Donatur 54

4. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Fundraising 56

B. Analisis Implementasi Strategi *fundraising* dalam Program Koin NU di Desa Ambowetan..... 57

BAB V PENUTUP 62

A. Kesimpulan 62

B. Saran 63

DAFTAR PUSTAKA..... 65

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keagamaan di Indonesia memiliki peranan yang signifikan, bukan hanya pada aspek ibadah dan spiritual, tetapi juga sebagai institusi sosial yang memberikan layanan kemanusiaan serta pemberdayaan masyarakat. Salah satu organisasi besar yang menjalankan fungsi tersebut adalah Nahdlatul Ulama (NU). Untuk menjaga keberlangsungan program sosial dan dakwahnya, NU melalui lembaga pengelola zakat dan infaq seperti LAZISNU, lembaga tersebut berupaya melaksanakan berbagai strategi penggalangan dana (*fundraising*). Program KOIN NU (Kotak Infaq Nahdlatul Ulama) menjadi salah satu bentuk inovasi *fundraising* yang banyak diterapkan secara lokal, baik di tingkat desa maupun kecamatan. Program ini mengajak masyarakat untuk rutin menyisihkan dana kecil, sehingga selain memfasilitasi sedekah/infaq juga memperkuat budaya gotong royong dan kemandirian ekonomi umat.

Di Desa Ambowetan, Kecamatan Ulujami, peluang untuk melaksanakan program keagamaan seperti KOIN NU cukup menjanjikan karena basis warga NU sangat kuat. Tapi dengan demikian, keberhasilan program ini tidak serta merta terjadi tanpa adanya strategi yang tepat. Realitas di lapangan menunjukkan adanya hambatan, seperti kurangnya sosialisasi, transparansi pengelolaan dana yang perlu ditingkatkan, serta terbatasnya sumber daya manusia yang menggerakkan program.

Penelitian terdahulu memberikan gambaran mengenai pola strategi yang efektif. Studi tentang program KOIN NU di LAZISNU Desa Mrican, Jenangan Ponorogo, mengidentifikasi strategi seperti dialog *fundraising*, corporate *fundraising*, multichannel *fundraising*, hingga upaya menjaga loyalitas donatur sebagai langkah penting dalam meningkatkan efektivitas penghimpunan dana. Meski demikian, kendala tetap ada, antara lain kesadaran masyarakat yang rendah, keterbatasan ekonomi, serta distribusi kotak yang tidak merata. Adapun faktor yang mendukung keberhasilan

mencakup dukungan komunitas, dominasi warga NU, dan adanya transparansi dana yang dikelola.¹

Hasil riset lain mengenai gerakan KOIN NU di Kabupaten Purbalingga menunjukkan bahwa pengumpulan recehan melalui kotak infaq dengan pembagian tugas pengurus yang jelas serta koordinasi yang baik mampu meningkatkan jumlah dana dari tahun ke tahun. Akan tetapi, efektivitas program ini masih sangat dipengaruhi oleh tingkat sosialisasi, kemudahan distribusi, dan kepercayaan masyarakat terhadap pelaporan dana.²

Selain strategi teknis, regulasi dan manajemen juga memainkan peranan penting. Studi kasus mengenai pengelolaan program penggalangan infaq dan sedekah di KOIN NU Care Kota Kediri menyebutkan bahwa meskipun potensi dana umat sangat besar, hasil penggalangan dana tersebut belum maksimal karena adanya kelemahan dalam regulasi, pelaporan, dan keterbukaan informasi.³

Keterlibatan masyarakat pun merupakan faktor utama dalam kesuksesan program pengelolaan dana umat. Penelitian mengenai pengelolaan keuangan publik menekankan bahwa adanya partisipasi masyarakat dan keterbukaan informasi berkorelasi positif dengan meningkatnya kepercayaan serta partisipasi warga dalam mendukung berbagai program.⁴ Demikian pula penelitian mengenai pengelolaan dana desa di beberapa wilayah menegaskan bahwa partisipasi aktif masyarakat desa.⁵

¹ Alvan Yahya Kusuma & Muhtadin Amri, “Strategi Fundraising Program Koin NU di LAZISNU Desa Mrican Jenangan Ponorogo,” *Journal of Islamic Philanthropy and Disaster (JOIPAD)*, Vol. 4, No. 1 (2024).

² Nur Lelaelisa, “Strategi Fundraising Program Gerakan Koin NU di Upzis NU Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga,” *Mabsya: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, Vol. 5, No. 1 (2024).

³ Abd. Halim Mushthofa & Ammar Kukuh Wicaksono, “Efektifitas Regulasi & Pengelolaan Infaq, Sedekah dan Dana Sosial Keagamaan: Studi Kasus di Gerakan Koin NU-Care Kota Kediri,” *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, Vol. 2, No. 1 (2020).

⁴ Lasando Lumban Gaol, Eli Budi Santoso, & Agus Prasetyo, “Penguatan Tata Kelola Keuangan Publik melalui Partisipasi Masyarakat dan Transparansi Informasi,” *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*.

⁵ Fatizah Rahmi, Asrinaldi, & Indah Adi Putri, “Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Dana Desa: Kasus di Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat,” *Jurnal PolGov*, Vol. 3, No. 2.

Maka dari itu, Desa Ambowetan layak dikaji lebih mendalam karena memiliki basis NU yang kuat, potensi sumber daya manusia lokal, serta kebutuhan masyarakat akan kegiatan sosial-keagamaan dan pemberdayaan. Namun, belum ada studi yang fokus meneliti strategi *fundraising* melalui KOIN NU di desa ini. Diharapkan bahwa studi ini akan memberikan gambaran yang realistis tentang bagaimana metode penggalangan dana diterapkan secara lokal, beserta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat, serta saran-saran yang dapat meningkatkan efektivitas program-program yang dilaksanakan.

Dengan demikian, peneliti bermaksud untuk menggali data lebih dalam mengenai **Strategi *Fundraising* melalui Program KOIN NU di Desa Ambowetan Kecamatan Ulujami**, baik dari sisi akademis untuk memperkaya literatur tentang *fundraising* organisasi keagamaan, maupun dari sisi praktis agar dapat menjadi rujukan bagi pengurus NU dalam mengembangkan program berbasis data empiris yang berkelanjutan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi yang digunakan dalam pelaksanaan program koin NU untuk meningkatkan penggalangan dana di Desa Ambowetan Kecamatan Ulujami Pemalang?
2. Bagaimana implementasi *fundraising* dalam program koin NU di Desa Ambowetan Kecamatan Ulujami Pemalang?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis strategi yang digunakan dalam pelaksanaan program koin NU untuk meningkatkan penggalangan di Desa Ambowetan Kecamatan Ulujami Pemalang
2. Mengetahui pengimplementasian *fundraising* dalam program koin NU di Desa Ambowetan Kecamatan Ulujami Pemalang

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis terhadap pengembangan pengetahuan, khususnya terkait manajemen dan strategi dalam kegiatan *fundraising*. Selain itu penelitian ini juga dapat memberikan pengembangan yang lebih dalam mengenai bagaimana organisasi sosial di Ambowetan dapat mengoptimalkan dalam penggalangan dana dengan strategi yang efektif.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga pengelola Koin NU secara keseluruhan, sekaligus menjadi bahan evaluasi bagi tim pelaksana dalam mempertahankan strategi fundraising yang telah efektif, serta mendorong penerapan strategi penggalangan dana secara lebih optimal.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Strategi *fundraising*

Secara etimologis, istilah strategi berasal dari bahasa Yunani *strategos*, yang berarti jenderal. Konsep strategi awalnya muncul dalam konteks peperangan sebagai taktik untuk mengalahkan lawan. Seiring waktu, penggunaannya berkembang dan diterapkan dalam berbagai bidang organisasi, termasuk dalam aspek keagamaan, ekonomi, sosial, dan budaya.⁶

Innaka Sari menyatakan bahwa strategi merupakan cara yang harus dilakukan untuk mencapai hasil yang optimal dan efektif dalam waktu yang relatif singkat, serta sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan, sebagaimana dijelaskan oleh Melayu S.P. Hasibun dalam Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam.⁷

Pada dasarnya, Untuk memastikan bahwa rencana suatu organisasi dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, strategi sangatlah penting. *Hunggler dan Wheelen*, sebagaimana dikutip oleh Nurdianin dalam Jurnal Najaha Iqtishod, penyusunan strategi merupakan proses perencanaan jangka panjang yang bertujuan untuk merespons peluang dan ancaman dari lingkungan secara tepat, dengan mempertimbangkan kekuatan serta kelemahan organisasi. Proses ini mencakup empat komponen utama, yaitu:⁸

⁶ Widi Nopiardo, "Strategi Fundraising Dna Zakat pada Baznas Kabupaten Tanah Datar" jurnal Imara. Vol.1:1 (Desember, 2017), hlm.59.

⁷ Innaka Sari, dkk, "Strategi Pengumpulan", hlm.161.

⁸ Nurdianti, dkk, "Strategi Penghimpunan (*fundraising*) Dana zakat, infaq dan sedekah di Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Mall Hidayatullah Jambi di Masa Pandemi Covid-19". Jurnal Najaha Iqtishod, (Jambi: Universtias Jambi, Agustus 2022) vol.1:1, hlm.151.

- a) Misi adalah pernyataan mengenai alasan utama berdirinya suatu organisasi. Misi ini dapat dirumuskan secara luas atau sempit, tergantung pada kondisi dan kebutuhan yang dihadapi organisasi. Hasil dari suatu kegiatan yang direncanakan disebut tujuan. Untuk memudahkan pengukuran kinerja suatu organisasi, tujuan yang baik harus dapat diukur secara kuantitatif.
- b) Hasil akhir yang dimaksudkan untuk dicapai oleh suatu kegiatan yang direncanakan disebut sebagai tujuan. Tujuan ini menjelaskan apa yang hendak dicapai serta batas waktu pencapaiannya. Agar kinerja organisasi dapat dievaluasi dengan baik, tujuan sebaiknya dirumuskan secara terukur.
- c) Rencana induk menggambarkan strategi organisasi dalam mencapai tujuan dan misinya. Taktik dalam rencana ini dikembangkan sebagai fase-fase yang luas yang berfungsi sebagai landasan bagi berbagai kebijakan organisasi.⁹
- d) Kebijakan merupakan panduan umum dalam pengambilan keputusan. Penyusunan kebijakan dilakukan dengan mengacu pada strategi yang telah dirancang sebelumnya. Dalam konteks sektor publik, kebijakan harus disusun dan dilaksanakan melalui prosedur yang sah secara hukum.

Sementara itu, *Fundraising* berarti kegiatan mengumpulkan dana, sedangkan individu atau pihak yang melakukan aktivitas tersebut disebut *fundraiser*. Dalam kamus *Inggris-Indonesia*, istilah *fundraising* diterjemahkan sebagai kegiatan penghimpunan dana. Sementara itu, Kamus Besar Bahasa Indonesia mendeskripsikan penghimpunan dana sebagai proses, cara, atau tindakan dalam mengumpulkan, menghimpun, serta menyalurkan dana.¹⁰

Menurut B. Subiyanto, yang dikutip oleh Nurdiani dalam Jurnal *Najaha Iqtishod*, penggalangan dana adalah proses mengumpulkan dana zakat dari berbagai sumber, termasuk individu, organisasi, perusahaan, dan lembaga pemerintah. Dana tersebut kemudian digunakan untuk mendukung operasional dan program lembaga-

⁹ Nurdiani, dkk, "Strategi Penghimpunan (*fundraising*). Hlm. 51

¹⁰ *Ibid*, hlm. 60.

lembaga tersebut guna mencapai tujuan mereka. Penggalangan dana terkait zakat, infaq, dan sadaqah juga mencakup upaya untuk meyakinkan masyarakat—terutama muzakki—untuk menyumbangkan dana zakat, infaq, dan sadaqah mereka.¹¹

Dalam konteks zakat, infaq, dan sadaqah, kegiatan penggalangan dana merupakan upaya untuk mengumpulkan uang dan sumber daya lainnya dari masyarakat, baik yang berasal dari individu, organisasi, kelompok, maupun perusahaan. Sumber daya tersebut kemudian didistribusikan dan digunakan oleh mereka yang berhak menerimanya (mustahik).¹²

Berdasarkan berbagai definisi yang telah diuraikan, Berdasarkan temuan yang ada, peneliti menarik kesimpulan bahwa pendekatan dalam penggalangan dana adalah suatu usaha yang dirancang dan dilaksanakan oleh suatu organisasi atau lembaga untuk memperoleh dana dari perseorangan, kelompok, organisasi, maupun institusi lain, dengan tujuan mendukung pencapaian sasaran secara maksimal.

Strategi *fundraising* merupakan elemen utama yang menopang seluruh kegiatan penggalangan dana. Menurut Joyce Young, sebuah organisasi tanpa rencana serupa dengan seseorang yang bepergian tanpa peta atau tujuan yang jelas. Secara umum, strategi adalah proses merumuskan rencana jangka panjang beserta langkah-langkah untuk mewujudkan rencana tersebut guna mencapai tujuan suatu organisasi atau kelompok.¹³

Secara lebih spesifik, strategi merujuk pada tindakan yang dilakukan secara berkelanjutan dan terus ditingkatkan, serta dijalankan berdasarkan visi jangka panjang organisasi untuk memenuhi kebutuhan dan harapan konsumen di masa mendatang, bukan semata-mata berdasarkan kondisi yang terjadi saat ini.¹⁴

Menurut Hamid Abidin, strategi *fundraising* adalah alat analitis yang digunakan untuk memilih teknik penggalangan dana

¹¹ Mariyah Ulpah. “Strategi Corporate Fundraising Zakat Infak dan Shadaqah pada Lazismu Jakarta”. Jurnal Madani Syari’ah, Vol.4, no.2, 2021. Hlm. 3.

¹² Nauval Hilmy Ramadhan, dkk, “Strategi fundraising Lembaga Amil Zakat, Infaq, sedekah Muhammadiyah Kota Batu”, Jurnal Balanca, Vol. 3, no. 2, 2021, hlm. 65.

¹³ *Ibid*

¹⁴ *Ibid*

yang sesuai, mengidentifikasi dan memahami sumber pendanaan yang mungkin, serta mengevaluasi kemampuan organisasi untuk menggerakkan dan mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya saat ini.¹⁵

Hamid Abidin menyatakan bahwa terdapat 4 langkah-langkah penerapan strategi *fundraising* yang harus dilakukan oleh pihak lembaga, yaitu:

1. Menentukan donatur

Menentukan donatur adalah proses menentukan siapa saja yang berpotensi menjadi donatur serta mempelajari latar belakang dan karakteristik demografis mereka, baik yang sudah pernah berdonasi maupun calon donatur baru. Proses ini dilakukan melalui pemilihan dan peninjauan database donatur, pemanfaatan jaringan atau relasi termasuk kerabat donatur, analisis terhadap kebutuhan donatur, serta melalui pertemuan langsung dengan para donatur.¹⁶

2. Penerapan Teknik penggalangan dana

Menetapkan strategi dalam melakukan pendekatan kepada donatur merupakan langkah penting. Pemilihan metode *fundraising* yang sesuai sangat berpengaruh terhadap keberhasilan lembaga dalam menghimpun dana melalui berbagai kegiatan. Umumnya, ada jenis-jenis metode penggalangan dana yang diterapkan oleh sebuah organisasi, yaitu:¹⁷

- a. Metode Penggalangan Dana Langsung (*Direct Fundraising*)

Metode *Direct Fundraising* adalah teknik penggalangan dana yang melibatkan keterlibatan langsung dari donatur. Dalam metode ini, interaksi antara *fundraiser* dan calon donatur berlangsung secara langsung, memungkinkan respon instan dari donatur ketika mereka merasa terdorong untuk memberikan donasi setelah mendapatkan penjelasan atau arahan dari pihak

¹⁵ Hamid Abidin, dkk, “membangun kemandirian perempuan potensi dan Pola Derma Untuk Pemberdayaan Perempuan, Serta Strategi Penggalangannya”, (Depok: Piramedia, 2009). Hlm. 134.

¹⁶ April Purwanto, “Manajemen Fundraising”, hlm. 71-79.

¹⁷ Ahmad Furqon, Manajemen Zakat, (Semarang: Walisingo Press, 2015), E-Book, hlm. 42-43

organisasi. Proses donasi pun menjadi lebih mudah karena seluruh kebutuhan dan sarana untuk berdonasi telah disiapkan. Contoh penerapan metode ini mencakup direct mail, promosi program secara langsung (face-to-face), pengiriman pesan penawaran melalui media elektronik seperti fax, email, voicemail, SMS, MMS, serta pendekatan melalui telepon (telefundraising) atau presentasi secara langsung.

b. Metode penggalangan dana secara tidak langsung (*Indirect Fundraising*)

Metode *Indirect Fundraising* adalah teknik penggalangan dana yang tidak melibatkan keterlibatan langsung dari donatur, artinya tidak ada interaksi langsung dalam prosesnya. Metode ini lebih fokus pada promosi yang bertujuan membangun citra lembaga yang kuat tanpa mendorong donatur untuk segera memberikan donasi. Contoh penerapan metode ini meliputi *advertorial* (iklan), pencitraan perusahaan (*image company*), penyelenggaraan acara, penggunaan perantara atau mediator, menjalin hubungan dengan tokoh-tokoh berpengaruh, dan cara-cara lainnya.

3. Pengelolaan dan *maintenance* (perawatan) donatur

Tujuan utama dari pengelolaan dan perawatan donatur adalah untuk meningkatkan jumlah dana *fundraising*. Tindakan ini dilakukan dengan cara mendorong donatur untuk memberikan kontribusi melalui donasi atau infak pada program tertentu, sekaligus mengupayakan agar donatur yang sebelumnya bersifat sementara berubah menjadi donatur yang berkelanjutan. Perawatan donatur dilakukan dengan pendekatan yang ramah, seperti melakukan kunjungan, memberikan pelayanan yang memuaskan, melibatkan kepada donatur dalam sebuah kegiatan yang dilakukan oleh lembaga, serta membantu menyelesaikan masalah yang mereka alami.¹⁸

4. Pengawasan dan evaluasi kegiatan *fundraising*

Dalam Jurnal Ilmu Komputer dan Sains Terapan yang ditulis oleh Putu Adi Pratama, Harry menyatakan bahwa monitoring

¹⁸ Hamid Abidin, dkk “*Membangun Kemandirian Perempuan*”, hlm. 150.

adalah kegiatan yang meliputi pengumpulan dan analisis data berdasarkan indikator yang telah ditetapkan, yang berkaitan dengan pelaksanaan program atau aktivitas lembaga. Tujuannya agar dapat dilakukan koreksi serta evaluasi.¹⁹ Sementara itu, menurut Hamid Abidin, kegiatan pemantauan dan evaluasi dilaksanakan dengan cara memantau jalannya proses penggalangan serta menilai sejauh mana efektivitas usaha *fundraising* yang telah dilakukan. Menelusuri adanya hambatan dalam pelaksanaan kegiatan *fundraising* dan mengukur tingkat pencapaian lembaga terhadap sasaran yang telah direncanakan.²⁰

Menurut Suparman, dalam konteks *fundraising*, sebuah lembaga perlu menggali serta menyampaikan informasi secara edukatif agar pesan yang diberikan kepada calon donatur tidak menimbulkan kesalahpahaman, terutama terkait dana maupun program yang akan dijalankan.²¹

Menurut Tamam, terdapat beberapa tujuan utama dari kegiatan *fundraising* bagi organisasi pengelola zakat antara lain:

1. Terhimpunnya dana sebagai sumber daya materi yang akan dikelola oleh organisasi nirlaba untuk menjaga keberlangsungan operasionalnya.
2. Menarik serta menghimpun muzaki dan donatur baru yang secara berkelanjutan dapat mendukung program pemberdayaan dan kebutuhan operasional lembaga.
3. Meningkatkan citra positif lembaga melalui kegiatan penggalangan dana, baik yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.
4. Menjaga loyalitas muzaki dan donatur agar tetap menyalurkan dananya kepada lembaga pengelola. Kelima, membatasi pandangan negatif terkait proses penggalangan dana, sebab citra

¹⁹ Putu Adi Pratama, dkk, "Rancang Bangun Sistem Monitoring Pelaksanaan Dan Hasil Audit Mutu Internal, Jurnal Ilmu Komputer dan Sains terapan", Vol. 7, No. 2, 2017, hlm.75.

²⁰ Hamid Abidin, dkk "Membangun Kemandirian Perempuan", hlm. 150.

²¹ Suparman, *Fundraising: Strategi Penggalangan Dana untuk Organisasi Nirlaba* (Jakarta: Prenada Media, 2019).

yang baik dari suatu lembaga akan mendorong dukungan, kepercayaan, serta apresiasi masyarakat.²²

2. Penelitian Yang Relevan

Untuk menghindari kesamaan karya ilmiah dengan karya tulis lain, maka penulis memaparkan beberapa karya tulis ilmiah yang relevan dengan judul penelitian yang disusun, yaitu sebagai berikut:

Pertama, Skripsi Iwan Iswanto, *Strategi Penggalangan Dana dalam Program Gerakan Koin NU di UPZIS NU CARE Lazisnu di Kabupaten Pangandaran*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UPZIS NU CARE Lazisnu di Kabupaten Pangandaran menggunakan teknik penggalangan dana tradisional dan digital. Metode tradisional melibatkan penempatan kotak amal di masjid, pesantren, rumah warga Nahdliyin, dan tempat umum lainnya. Sementara itu, metode digital memanfaatkan platform media sosial, situs web resmi, dan aplikasi mobile untuk menjangkau donatur yang lebih luas.²³

Penelitian ini memiliki relevansi dengan topik *Strategi Fundraising melalui Program KOIN NU di Dsa Ambowetan Kecamatan Uluji* karena sama-sama membahas mengenai implementasi dana koin NU dikalangan masyarakat. Akan tetapi penelitian tersebut lebih fokus menekankan pada media/metode penghimpunan dalam melaksanakan *fundraising* di masyarakat.

Yang kedua adalah skripsi tahun 2024 karya Ahmad Choirudin, seorang mahasiswa di Universitas Islam Agung, berjudul “*Strategi Fundraising dalam program koin NU di Care Lazisnu Jawa Tengah*” *Peneliti dalam studi ini menganalisis strategi fundraising program koin NU tingkat Jawa Tengah*.²⁴

Penelitian ini memiliki relevansi dengan topik *Strategi Fundraising melalui Program KOIN NU di Desa Ambowetan Kecamatan Uluji* karena sama-sama membahas mengenai strategi pengelolaan dana dalam program koin NU yang diterapkan oleh

²² Tamam, *Manajemen Fundraising Organisasi Pengelola Zakat*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017).

²³ Iwan Iswanto, *Strategi Fundraising dalam Program Gerakan Koin NU di UPZIS NU Care Lazisnu Kabupaten Pangandaran*. Skripsi 2021.

²⁴ Ahmad Choirudin, *Strategi Fundraising dalam program koin NU di Care Lazisnu Jawa Tengah*“, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sukltn Agung, 2024).

pengurus di Desa Ambowetan Kecamatan Ulujami. Akan tetapi penelitian tersebut lebih fokus pada pengembanagn *output social* dalam memberdayakan masyarakat agar lebih peduli dalam mensukseskan progam Koin NU di Desa Ambowetan.

Ketiga, Fitriyati dan Arsyada, karya skripsi seorang mahasiswa IAIN Kudus yang berjudul ” Program gerakan kotak infak Nahdlatul Ulama (koin NU sebagai metode penghimpunan dana ditengah digitalisasi *fundraising* (Studi analisis NU Care-LAZISNU Kudus)”. Di era penggalangan dana digital, penelitian ini mengkaji seberapa sukses program Koin NU sebagai strategi penggalangan dana. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun digital *fundraising* berkembang, metode tradisional seperti Kaleng INUK tetap efektif dan mengalami peningkatan perolehan dana dari tahun ke tahun.²⁵

Penelitian ini memiliki relevansi dengan topik *Strategi Fundraising melalui Program KOIN NU di Desa Ambowetan Kecamatan Ulujami* karena sama-sama membahas tentang metode yang dilakukan dalam mengumpulkan dana yang digunakan untuk masyarakat Desa Ambowetan. Akan tetapi penelitian tersebut lebih fokus untuk membahas evektifitas metode tradisional.

Keempat, Amri, Muhtadin, dan Kusuma, Alvan Yahya. *Metode Penggalangan Dana untuk Program NU Coin di LAZISNU di Desa Mrican Jenangan, Ponorogo*. Vol. 4, No. 1, Jurnal Filantropi Islam dan Bencana (JOIPAD). Artikel ini mengkaji taktik penggalangan dana Program NU Coin di Desa Mrican, Ponorogo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mencakup analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa taktik yang digunakan meliputi penggalangan dana korporat, penggalangan dana multichannel, taktik loyalitas donatur, dan diskusi penggalangan dana.²⁶

²⁵ Fitriyati, Arsyada, *Efektivitas Program Gerakan Kotak Infak Nahdlatul Ulama (Koin NU) sebagai Metode Penghimpunan Dana di Tengah Digitalisasi Fundraising (Studi Analisis NU Care-LAZISNU Kudus)* (Skripsi Sarjana, IAIN Kudus, 2022).

²⁶ Alvan Yahya Kusuma & Muhtadin Amri, “Strategi Fundraising Program Koin NU di LAZISNU Desa Mrican Jenangan Ponorogo,” *Journal of Islamic Philanthropy and Disaster* (JOIPAD), Vol. 4, No. 1 (2024): hlm. 1-9.

Penelitian ini memiliki relevansi dengan topik *Strategi Fundraising melalui Program KOIN NU di Desa Ambowetan Kecamatan Ulujami* karena sama-sama membahas tentang strategi yang digunakan untuk mengumpulkan dana koin NU di Desa Ambowetan menggunakan metode *direct* dan *indirect*. Akan tetapi penelitian tersebut lebih fokus menyoroti diverifikasi strategi *fundraising* yang didalamnya membahas tentang kualitas metode yang digunakan.

Kelima, Fuad Zein dalam penelitiannya yang berjudul *Analisis Strategi Program Gerakan Koin NU dalam Penghimpunan Dana di NU Care-LAZISNU Banyumas*, skripsi dari Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, bertujuan untuk mengkaji strategi yang digunakan dalam menghimpun dana melalui program Gerakan Koin NU di wilayah Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, serta studi dokumentasi. Hasil temuan menunjukkan bahwa strategi penggalangan dana dilakukan dengan menetapkan target tertentu, menjalin kerja sama dengan pengurus ranting dan MWC NU, serta melakukan sosialisasi program melalui berbagai kegiatan keagamaan.

Penelitian ini memiliki keterkaitan dengan topik *strategi fundraising melalui program KOIN NU di Desa Ambowetan, Kecamatan Ulujami*, karena sama-sama membahas upaya mempertahankan keberlangsungan program KOIN NU di tengah masyarakat. Namun, fokus penelitian Fuad lebih mengarah pada proses internalisasi dan kolaborasi dengan organisasi terkait dalam pelaksanaan program tersebut.

3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah suatu pola atau struktur sistematis yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antar konsep, variabel, atau fenomena dalam sebuah penelitian atau kajian. Kerangka ini berfungsi sebagai panduan dalam memahami bagaimana teori, data, dan hipotesis saling terkait dan mengarahkan proses analisis.²⁷ Kerangka berpikir

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta.

merupakan susunan sistematis yang menggambarkan hubungan logis antara variabel-variabel yang dikaji dalam suatu penelitian. Fungsinya adalah untuk mengarahkan alur pemikiran peneliti agar lebih fokus, terstruktur, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam kerangka berpikir, peneliti menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berdasarkan landasan teori yang relevan, sehingga mampu membangun dasar yang kuat untuk perumusan hipotesis.

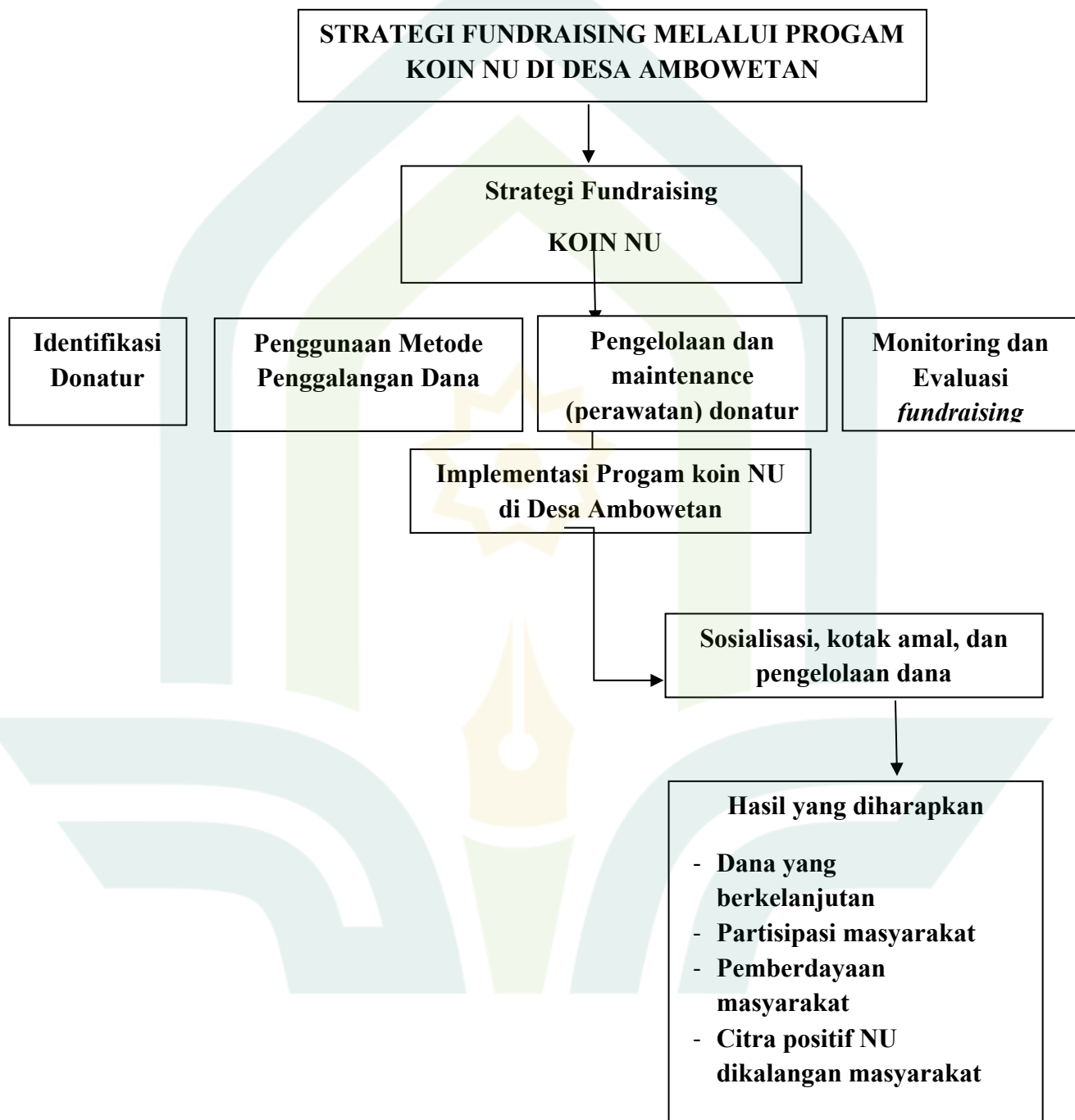
Sugiyono menyatakan bahwa kerangka berpikir adalah rangkaian penalaran logis dan sistematis yang menjelaskan hubungan antar variabel dalam penelitian. Hal senada juga diungkapkan oleh Arikunto pada tahun 2010, bahwa kerangka berpikir membantu peneliti menyusun variabel dan melihat keterkaitannya secara teoritis. Oleh karena itu, kerangka berpikir menjadi elemen penting dalam proses penelitian karena menjembatani antara teori dan permasalahan yang dikaji. Dalam menyusun kerangka berpikir, peneliti harus merujuk pada teori-teori yang relevan untuk memperkuat argumentasi ilmiah dan memperjelas hubungan antar variabel.

Teori tersebut tidak hanya memberikan dasar konseptual, tetapi juga menjadi pijakan logis dalam menjelaskan fenomena yang diteliti. Sebagai contoh, dalam penelitian mengenai pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar, peneliti dapat menggunakan teori hierarki kebutuhan dari Maslow untuk menjelaskan bagaimana motivasi dapat mendorong seseorang mencapai hasil belajar yang optimal. Nasution menjelaskan bahwa kerangka berpikir berfungsi sebagai jembatan antara teori dan permasalahan yang dikaji, sehingga keberadaannya sangat penting dalam membangun arah dan fokus penelitian. Dengan demikian, pemilihan teori yang tepat dan relevan sangat menentukan kualitas serta kejelasan kerangka berpikir yang disusun oleh peneliti.²⁸

"Kerangka berpikir adalah rangkaian penalaran logis dan sistematis yang menjelaskan hubungan antar variabel yang menjadi fokus penelitian.", 2017.

²⁸ Arikunto, S. *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta. 2010.

Bagian 1.1 Kerangka Berpikir



F. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilaksanakan secara langsung di lokasi

tertentu untuk memahami berbagai aktivitas dan peristiwa yang terjadi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono bahwa metode ini bertujuan untuk memahami fenomena dalam konteks alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan dan analisis data. Penelitian kualitatif lebih berfokus pada pendalaman makna daripada membuat generalisasi.²⁹ Menelusuri adanya hambatan dalam pelaksanaan kegiatan *fundraising* dan mengukur tingkat pencapaian lembaga terhadap sasaran yang telah direncanakan.³⁰

2. Sumber Data

a. Data primer

Baik sumber data primer maupun sekunder digunakan dalam penelitian ini. Data primer didapat secara langsung melalui wawancara secara mendalam kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program, seperti pengurus Ranting NU Desa Ambowetan sebagai pelaksana utama, koordinator atau relawan pengumpul koin, tokoh masyarakat atau ulama yang mendukung kegiatan, serta masyarakat dan donatur yang turut berpartisipasi.

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai dokumen dan sumber tertulis yang mendukung analisis terhadap pelaksanaan program. Dokumen-dokumen tersebut meliputi laporan keuangan Koin NU, rekapitulasi jumlah dana yang terkumpul, proposal kegiatan, notulen rapat pengurus Ranting NU, serta arsip foto, video, dan unggahan media sosial yang mendokumentasikan proses fundraising.

3. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Menurut Sugiyono, observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung di lapangan. Dalam penelitian ini, penelitian lapangan dilakukan dengan mencermati dan mencatat informasi yang relevan dengan studi

²⁹ Sugiono. “*Metodologi Penelitian Pendidikan*”, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 15.

³⁰ Imam Gunawan, “*Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan praktik*”, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hlm. 80-81.

mengenai *fundraising* Koin NU. Peneliti secara langsung mengunjungi kantor pengelola lembaga Koin NU yang berada di gedung serbaguna Desa Ambowetan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pertemuan antara dua orang untuk saling bertukar informasi dan gagasan melalui sesi tanya jawab, sehingga dapat dibangun pemahaman bersama mengenai suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara tertulis sebagai media, yang berisi daftar pertanyaan yang nantinya akan ditanyakan kepada informan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut ditujukan kepada ketua pengurus ranting NU Desa Ambowetan, koordinator pengumpulan dana Koin NU Desa Ambowetan, serta warga masyarakat Desa Ambowetan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menelusuri berbagai sumber tertulis seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan dokumen sejenis lainnya. Tujuan dari penggunaan metode ini adalah untuk mendukung dan memperkuat data yang telah diperoleh, sehingga informasi yang dikumpulkan menjadi lebih relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan suatu proses penyusunan dan pengorganisasian data secara sistematis dari hasil transkrip wawancara. Proses ini dilakukan baik saat pengumpulan data sedang berlangsung maupun setelah seluruh data terkumpul dalam jangka waktu tertentu.

Dalam proses pengumpulan, penyajian, dan penafsiran data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.³¹ Data yang bersifat kualitatif dianalisis dengan cara mereduksi data, menyajikannya dalam bentuk naratif atau matriks, serta menarik kesimpulan yang relevan dengan fokus penelitian. Peneliti

³¹ Sugiyono. “*Metode Penelitian Pendidikan*”. Hlm. 334

menelaah pola, makna, dan kecenderungan yang muncul dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi guna memperoleh pemahaman yang utuh terhadap permasalahan yang dikaji.³²

Teknik analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan atas tiga alur tahapan antara lain:

a. Reduksi data (Proses pemilihan atau penyederhanaan data)

Reduksi data merupakan tahap awal dalam proses analisis data yang dilakukan dengan cara menyaring, menyederhanakan, memusatkan perhatian, dan merangkum data mentah yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan. Tahap ini bertujuan untuk mengeliminasi data yang tidak relevan sehingga peneliti dapat lebih fokus dalam menganalisis informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Penyajian data (Pembuatan laporan hasil penelitian)

Penyajian data adalah langkah untuk menyusun dan menata data secara terorganisir dalam bentuk teks naratif, tabel, diagram, atau grafik. Tujuannya adalah untuk mempermudah peneliti dalam mengenali pola, hubungan antar data, serta tren tertentu, sehingga dapat membantu dalam proses analisis dan pengambilan kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahap ini merupakan proses merumuskan interpretasi atau makna dari data yang telah dianalisis. Selanjutnya, dilakukan verifikasi, yaitu pengecekan kembali terhadap kesimpulan yang diambil guna memastikan bahwa hasil tersebut benar, logis, dan didukung oleh data yang valid.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulis dalam menyusun penelitian secara terstruktur, peneliti menguraikan sistematika dalam penulisan skripsi adapun sebagai berikut :

Bab 1 : Pendahuluan

Pada bab ini membahas tentang Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan aplikasi penelitian, teknik penelitian, dan sistematika penulisan mengenai strategi *fundraising* yang dilakukan

³² Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). 2014. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

dalam mengumpulkan dana koin NU di Desa Ambowetan Kecamatan Ulujami.

Bab II : Landasan Teori

Pada bab ini membahas tentang kerangka teori yaitu: Konsep *fundraising*, strategi *fundraising*, langkah-langkah *fundraising* dalam pelaksanaan program *fundraising* Selain itu, juga membahas tentang jenis-jenis *fundraising*, faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan *fundraising*.

Bab III : Gambaran Umum dan Hasil Penelitian

Pada bab ini berisi mengenai gambaran umum dan hasil penelitian Desa Ambowetan dalam pelaksanaan strategi *fundraising* pada program koin NU untuk meningkatkan penggalangan dana di Desa Ambowetan Kecamatan Ulujami Pemalang dan implementasi *fundraising* program koin NU yang diterapkan dalam program koin NU di Desa Ambowetan Kecamatan Ulujami Pemalang.

Bab IV : Analisis Hasil Penelitian

Pada bab ini berisi analisis hasil penelitian yang menyajikan mengenai bagaimana strategi yang digunakan dalam pelaksanaan program koin NU untuk meningkatkan penggalangan dana di Desa Ambowetan Kecamatan Ulujami, dan bagaimana mengimplementasikan *fundraising* dalam program koin NU di Desa Ambowetan Kecamatan Ulujami.

Bab V : Penutup

Pada bab penelitian ini membahas kesimpulan dan saran, yang mana kesimpulan tersebut merupakan jawaban dari rumusan masalah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi *Fundraising* melalui Program Gerakan KOIN NU di Desa Ambowetan Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi *fundraising* yang diterapkan oleh LAZISNU Desa Ambowetan dalam Program Gerakan KOIN NU telah dilaksanakan melalui empat tahapan utama, yaitu identifikasi donatur, penggunaan metode penggalangan dana, pengelolaan dan *maintenance donatur*, serta monitoring dan evaluasi *fundraising*. Identifikasi donatur dilakukan dengan memanfaatkan jaringan sosial-keagamaan masyarakat Nahdlatul Ulama melalui pengajian, tahlilan, yasinan, tokoh agama, pengurus ranting NU, serta badan otonom seperti Muslimat NU, Fatayat NU, GP Ansor, dan IPNU-IPPNU. Penggunaan metode *fundraising* mengombinasikan *direct fundraising*, yaitu pendistribusian kaleng KOIN NU dan sistem jemput bola oleh petugas, serta *indirect fundraising* melalui sosialisasi pada kegiatan keagamaan dan kemasyarakatan. Dalam menjaga loyalitas donatur, pengurus menerapkan prinsip transparansi, komunikasi yang berkelanjutan, silaturahmi kepada masyarakat, penerapan SOP pengelolaan dana, serta sistem zonasi petugas penarikan dana sehingga hubungan antara pengurus dan donatur tetap terpelihara. Monitoring dan evaluasi dilaksanakan secara rutin melalui rapat evaluasi internal serta pembinaan dan monitoring dari LAZISNU tingkat Kecamatan Ulujami. Secara keseluruhan, strategi *fundraising* tersebut mampu meningkatkan partisipasi masyarakat, menumbuhkan budaya berinfaq secara rutin, serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap Program Gerakan KOIN NU.
2. Implementasi strategi *fundraising* melalui Program Gerakan KOIN NU di Desa Ambowetan telah berjalan dengan baik melalui tiga bentuk implementasi utama, yaitu sosialisasi, penghimpunan dana menggunakan kaleng KOIN NU, dan pengelolaan dana.

Sosialisasi dilakukan secara berkelanjutan melalui forum pengajian, tahlilan, yasinan, rapat warga, dan pendekatan dari rumah ke rumah sehingga mampu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya sedekah dan manfaat Program Gerakan KOIN NU. Penghimpunan dana dilaksanakan melalui pembagian kaleng KOIN NU kepada masyarakat yang kemudian diambil secara rutin menggunakan sistem jemput bola oleh kader IPNU dan IPPNU. Pengelolaan dana dilaksanakan berdasarkan prinsip MANTAP (Modern, Akuntabel, Transparan, Amanah, dan Profesional) dengan menerapkan pencatatan administrasi, pelaporan kepada masyarakat, serta penyaluran dana untuk berbagai program sosial, keagamaan, pendidikan, dan kemanusiaan. Implementasi tersebut menunjukkan bahwa Program Gerakan KOIN NU tidak hanya berfungsi sebagai sarana penghimpunan dana, tetapi juga menjadi media dakwah, pemberdayaan masyarakat, penguatan solidaritas sosial, serta kaderisasi generasi muda Nahdlatul Ulama. Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan, antara lain optimalisasi pemanfaatan media digital, pengembangan sistem administrasi berbasis teknologi, pemberian apresiasi kepada donatur loyal, serta penyusunan indikator monitoring dan evaluasi yang lebih terukur agar efektivitas program semakin meningkat di masa mendatang

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Bagi Pemerintah desa setempat disarankan untuk memberikan dukungan terhadap pelaksanaan program Koin NU di Desa Ambowetan Kecamatan Ulujami Pemalang, baik dalam bentuk fasilitasi, pembinaan, maupun regulasi yang mendukung kegiatan *fundraising* berbasis masyarakat. Selain itu, pemerintah dapat menjalin sinergi dengan pengelola Koin NU dalam program pemberdayaan sosial dan pengentasan kemiskinan, sehingga dana yang terkumpul dapat dimanfaatkan secara lebih luas dan terarah. Dukungan dalam bentuk pelatihan manajemen dan pengelolaan keuangan juga penting guna meningkatkan profesionalitas lembaga.

2. Bagi masyarakat diharapkan dapat terus meningkatkan partisipasi aktif dalam program Koin NU, tidak hanya sebagai donatur tetapi juga sebagai pengawas sosial dalam pelaksanaan program. Kesadaran akan pentingnya sedekah rutin perlu terus ditumbuhkan agar program ini dapat berjalan secara berkelanjutan. Selain itu, masyarakat juga diharapkan memberikan masukan konstruktif kepada pengelola agar program Koin NU semakin transparan, akuntabel, dan sesuai dengan kebutuhan warga.
3. Perkembangan Ke depan, lembaga Koin NU di Desa Ambowetan Kecamatan Ulujami Pemalang diharapkan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman, khususnya dalam pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung kegiatan *fundraising* dan pelaporan keuangan. Inovasi program yang lebih kreatif dan produktif juga perlu dikembangkan agar tidak hanya berfokus pada pengumpulan dana, tetapi juga pada pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dengan pengelolaan yang semakin profesional dan berbasis teknologi, program Koin NU berpotensi menjadi model penggalangan dana yang modern, transparan, dan berkelanjutan di tingkat desa maupun wilayah yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Ayubi, M. H., Purwanto, dan Fitriyani. 2021. "Pengelolaan Koin NU di Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama Desa Bumiayu Kecamatan Kajoran." *Innovative: Journal of Social Science Research* 4(3).
- Aziz, Moh. Ali. 2019. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: E-Book Kencana.
- Azizah, Siti Nur. 2022. "Community Based Fundraising dalam Pengelolaan Zakat." *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia* 12(1).
- Chamid, Abdul, dkk. 2025. "Digital Transformation in Fundraising ZIS." *Filantropi: Jurnal Manajemen Zakat dan Wakaf*.
- Endang. 2026. Warga Desa Ambowetan. Wawancara pribadi, Ambowetan, 12 Mei 2026.
- Fatoni, Muhammad Arif. 2024. "Penerapan SIMZIS dalam Pengelolaan Dana Koin NU." *Mabsya*.
- Fauzi, Ahmad. 2023. "Digital Fundraising Strategy in Islamic Philanthropy Institutions." *Jurnal Manajemen Dakwah* 4(2).
- Furqon, Ahmad. 2015. *Manajemen Zakat*. Semarang: Walisongo Press.
- Gunawan, Imam. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan. 2026. Pengurus Program Gerakan KOIN NU Ranting Desa Ambowetan. Wawancara pribadi, Ambowetan, 12 Mei 2026.
- Hasanuddin, M. 2022. "Transparansi dan Loyalitas Donatur pada Lembaga Filantropi Islam." *Jurnal Ekonomi Syariah* 7(1).
- Hidayatullah, Furqon. 2022. *Fundraising Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Howik. 2025. "Effective Nonprofit Fundraising Strategies." *Jurnal strategi fundraising*.
- Huda, Nurul. 2020. "Fundraising Berbasis Dakwah pada Lembaga Filantropi Islam." *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 5(1).
- Ichwan, Moch. Nur. 2021. "Modal Sosial dalam Fundraising Filantropi Islam." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Islam* 6(2).
- Keuangan Publik melalui Partisipasi Masyarakat dan Transparansi Informasi. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*. Diakses dari <https://journal.unespadang.ac.id/jaaip/article/view/233>

- Koentjaraningrat. 1997. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Kusuma, Alvan Yahya, dan Muhtadin Amri. 2024. "Strategi Fundraising Program Koin NU di LAZISNU Desa Mrican Jenangan Ponorogo." *Journal of Islamic Philanthropy and Disaster (JOIPAD)* 4(1).
- Lelaelisa, Nur. 2024. "Strategi Fundraising Program Gerakan Koin NU di UPZIS NU Care LAZISNU Kabupaten Purbalingga." *Mabsya: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah* 5(1).
- M. Fathan Mubarak. 2026. Petugas Penarik KOIN NU Desa Ambowetan. Wawancara pribadi, Ambowetan, 30 April 2026.
- M. Ikhsan. 2026. Petugas Penarik KOIN NU Desa Ambowetan. Wawancara pribadi, Ambowetan, 12 Mei 2026.
- Majid Mastur. 2026. Bendahara Program Gerakan KOIN NU Desa Ambowetan. Wawancara pribadi, Ambowetan, 1 Mei 2026.
- Mas'ud. 2026. Donatur Program Gerakan KOIN NU Desa Ambowetan. Wawancara pribadi, Ambowetan, 30 April 2026.
- Ma'wa, Muhammad Agus Futuhul, dan Ahmad Surohman. 2021. "Strategi Fundraising Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS)." *Jurnal Manajemen Dakwah*.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 3rd ed. Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mursekha, dan N. D. Islamiati. 2021. "Mekanisme Pengelolaan Koin Nahdlatul Ulama dan Dampaknya pada Kesejahteraan Masyarakat Desa." *JIOSE: Journal of Indonesian Sharia Economics* 1(1).
- Mushthofa, Abd. Halim, dan Ammar Kukuh Wicaksono. 2020. "Efektivitas Regulasi dan Pengelolaan Infaq, Sedekah, dan Dana Sosial Keagamaan." *Jurnal Perbankan Syariah*.
- Najeeb Al-Nowairah dan T. G. Saji. 2024. "NGO Funding in the Last Decade: A Bibliometric Review."
- Nasution, Irsan Al-Fadhil, dan Nurhayati. 2023. "Strategi Fundraising Zakat." *Neraca: Jurnal Ekonomi*.
- Nur Kholis. 2021. *Manajemen Fundraising Lembaga Zakat*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

- Nurdianti, dkk. 2022. "Strategi Penghimpunan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah pada BMH Jambi di Masa Pandemi Covid-19." *Najaha Iqtishod* 1(1).
- Rahmi, Fatizah, Asrinaldi, dan Indah Adi Putri. 2022. "Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Dana Desa." *Jurnal PolGov* 3(2).
- Sherry Quam Taylor. 2025. "*Fundraising Fundamentals*." *Forbes Nonprofit Council*. Jurnal fundamental.hlm. 73-75.
- Slamet. 2026. Warga Desa Ambowetan. Wawancara pribadi, Ambowetan, 12 Mei 2026.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Valerie M. Jones. 2023. "5 Steps to Fundraising." *NonProfit Times*.
- Widi Nopiardo. 2017. "Strategi Fundraising Dana Zakat pada BAZNAS Kabupaten Tanah Datar." *Jurnal Imara* 1(1).
- Zahwa, Qotrunnada Sevia. 2023. "Efektivitas Pengelolaan Dana Koin NU." *Al-Muamalat*.